

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta dalam rangka melindungi hak konsumen dalam mengonsumsi makanan yang menggunakan pewarna tekstil adalah dengan melakukan pengawasan pada sarana produksi dan juga melakukan pengawasan pada sarana distribusi makanan. Tetapi dalam kenyataannya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta belum melakukan pengawasan secara menyeluruh kepada para pelaku usaha makanan, terutama pengawasan terhadap sarana produksi yaitu bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan makanan. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih ditemukannya pelaku usaha yang menggunakan pewarna tekstil pada makanan yang diproduksi.
2. Bentuk pertanggungjawaban pelaku usaha atas penggunaan pewarna tekstil pada makanan yang ia produksi dapat berupa, permintaan maaf, ganti rugi baik berupa pengembalian uang / penggantian barang dan/atau jasa yang sejenis atau setara nilainya/ perawatan kesehatan dan/atau pemberian santunan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal konsumen menderita sakit berat karena telah mengonsumsi makanan yang dibeli dari pelaku usaha, maka konsumen hanya mendapatkan salah satu bentuk penggantian kerugian, yaitu ganti kerugian atas harga barang /penggantian barang yang setara nilainya/ hanya

berupa perawatan kesehatan. Padahal konsumen telah menderita kerugian yang bukan hanya kerugian atas harga barang tetapi juga kerugian yang ditimbulkan dari biaya perawatan. Dengan demikian pertanggungjawaban yang diberikan oleh pelaku usaha sebagaimana di tentukan dalam Pasal 19 ayat (2) memiliki kelemahan yang sifatnya merugikan konsumen.

B. Saran

1. Konsumen

- a. Konsumen harus lebih berhati-hati atau teliti dalam membeli makanan. Konsumen harus bisa membedakan makanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi dengan makanan yang telah menggunakan pewarna tekstil.
- b. Konsumen juga harus sadar akan hak-haknya serta lebih kritis terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan pewarna makanan yang membahayakan.

2. Pelaku Usaha

- a. Pelaku usaha harus menyadari bahwa menjual makanan yang menggunakan pewarna tekstil merupakan perbuatan yang dilarang oleh hukum, karena dapat membahayakan kesehatan konsumen yang memakannya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- b. Meskipun tujuan utama pelaku usaha adalah untuk mencari keuntungan (*provit*) namun bukan berarti dalam menjual dagangannya pelaku usaha boleh menggunakan cara-cara yang tidak *fair*, yaitu dengan

menggunakan bahan tambahan pangan seperti pewarna tekstil yang dapat membahayakan konsumen.

3. Pemerintah

- a. Pemerintah harus lebih tegas dalam menindaklanjuti kasus-kasus yang berkaitan dengan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya, salah satunya adalah penggunaan pewarna tekstil pada makanan.
- b. Pemerintah harus lebih memperhatikan lembaga-lembaga berkaitan dengan perlindungan konsumen baik yang termasuk ke dalam lembaga pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat khususnya dalam hal fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Adrian Sutedi, S.H.,M.H, 2008, *Tanggung Jawab Produk Dalam Hukum Perlindungan Konsumen*, Ghalia Indonesia, Ciawi-Bogor.

Ahmadi Miru & Sutarman Yodo, 2011, *HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

As. Nasution, 1999, *Hukum Perlindungan Konsumen suatu pengantar*, CV Bina Putra, Jakarta.

Cahyo Saparinto & Diana Hidayati, 2006, *Bahan Tambahan Pangan*, Kanisius, Yogyakarta.

Celina Tri Siwi Kristiyanti, 2008, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Sinar Grafika, Jakarta.

Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., SH.,M.Hum, 2010, *Hak-Hak Konsumen*, Nusa Media, Bandung.

Drs. C.S.T. Kansil. S.H, 1989, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Endang Sri Wahyuni, 2003, *Aspek Hukum Sertifikasi dan Keterkaitan dengan Perlindungan Konsumen*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.

Gunawan Widjaja dan Ahmad Yani, 2003, *Hukum Tentang Perlindungan Konsumen*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Nurheti Yuliarti, 2007, *Awat! Bahaya di Balik Lezatnya Makanan*, ANDI, Yogyakarta.

Prof. Moeljatno, S.H, 2001, *KUHP Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Shidarta, 2006, *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Sudikno Mertokusumo, 2003, *Mengenal Hukum (Suatu Pengantar)*, Liberty, Yogyakarta

Website :

<http://jogja.tribunnews.com/2012/08/02/sidak-di-lembah-ugm-bbpom-temukan-kolang-kaling-pakai-pewarna-tekstil/>

<http://Jurnalk3.com>, *Bahan-Perkuliahan* (FOOD ADDITIVE), hlm 5, 6 September 2012.

<http://kamusbahasaIndonesia.org/makanan#ixzz1YihCEwUH>, hlm.1, 13 September 2012.

<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nasional/09/02/25/33542>, *makanan anak-anak di sekaten gunakan pewarna tekstil*, hlm.1, 20 September 2012.

<http://www.rissqy09.blogspot.com/2010/03/1-pengertian-kosumen>, rissqy, hlm. 4, 17 September 2012.

Makalah :

E. Sundari SH., M.HUM., *Penegakan Hukum Perlindungan Konsumen*, Makalah ini disajikan dalam diskusi ilmiah di kampus Fakultas Hukum UAJY tanggal 13 November 1999.

J. Widiyantoro, *Kajian Terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen Sebagai Upaya Pemberian Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Di Indonesia*, Makalah disampaikan dalam Diskusi Panel yang diselenggarakan oleh Fakultas Hukum UAJY dan YLKI Yogyakarta, Jumat 14 April 2003.

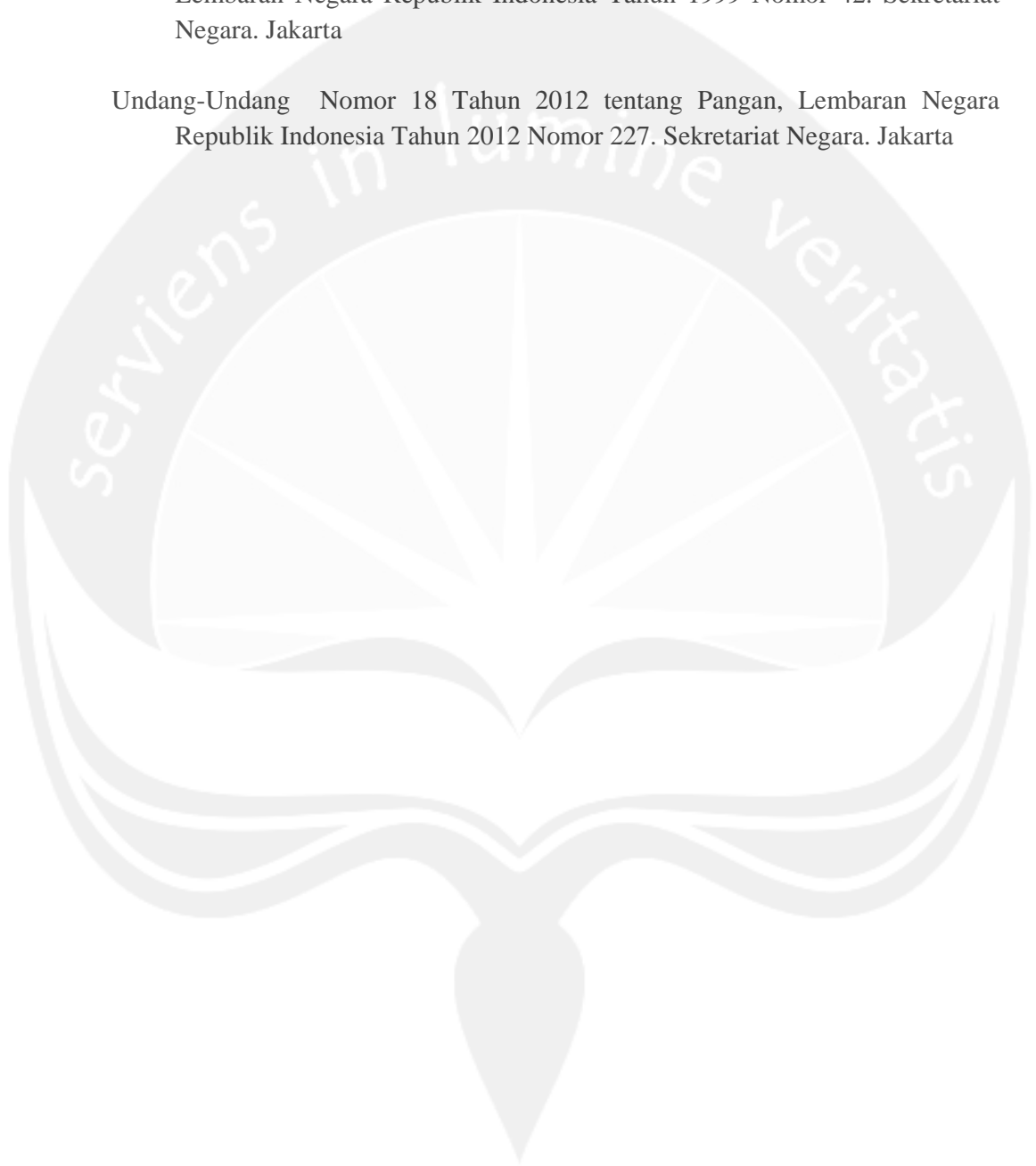
Kamus :

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, 2008, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hlm 728.

Peraturan Perundang-undangan :

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42. Sekretariat
Negara. Jakarta

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227. Sekretariat Negara. Jakarta



LAMPIRAN





BADAN POM RI

SURAT KETERANGAN
NO. HM.03.04.96.04.13.3026

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta menerangkan bahwa :

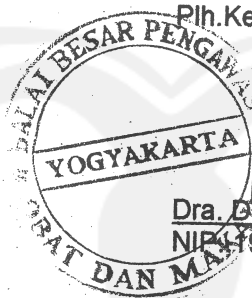
Nama : Intan Linda Cahyani Sinaga
Program Studi : S-1 Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Institusi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Narasumber : Bagus Heri Pumomo, S.Si., Apt

Telah selesai melaksanakan kegiatan wawancara dalam rangka Penelitian dengan judul : " Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen pada Makanan yang Menggunakan Pewarna Tekstil di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta " di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta .
Demikian, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 08 April 2013

Pih. Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta,



Dra. Dian Tjahjonowati, Apt. M.Si
NIP. 19670111 199203 2 001